

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA DI KOTA BANDUNG

Adrian Sastradihardja¹, Dwi Kustianingrum¹

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,

Institut Teknologi Nasional, Bandung

Email: Adriansastrad@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Arsitektur masa kini banyak di pengaruhi oleh Arsitektur Kontemporer, yaitu bentuk-bentuk Arsitektur yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk berperan dalam dunia *modern*. Selain itu ada tema *Smart Design* yang merupakan upaya menyelesaikan masalah dalam desain sekolah ini aspek yang akan diterapkan pada bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata ini meliputi fasad bangunan dan *interior*. Tema Kontemporer dan *Smart Design* ini akan diterapkan pada perancangan Smk Pariwisata di Summarecon Bandung, Sekolah ini di harapkan dapat memenuhi kebutuhan akan Pendidikan Pariwisata yang berada di Summarecon dan kota Bandung. Adapun fasilitas yang di berikan pada sekolah ini selain ruang belajar, ruang praktik yaitu cafetaria dan taman. Penerapan perancangan Kontemporer pada bangunan akan di rencanakan pada elemen material dan fasad, penerapan *Smart Design* pada bagian *Interior* yaitu di ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, staff tata usaha dan ruang guru. Adapun tujuannya ialah memberikan fasilitas nyaman dan efektif, serta dapat menyediakan tempat untuk menimba ilmu bagi kalangan pelajar yang akan menggunakannya berupa fasilitas sekolah dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ada. Dalam Peninjauan lokasi tapak untuk sekarang diperlukan hanya sekedar data sekunder agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak namun survei dengan dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer, Smart design, Sekolah Menengah Kejuruan, Summarecon Bandung

ABSTRACT

Today's architectural developments are heavily influenced by Contemporary Architecture, namely architectural forms that characterize freedom of expression, the desire to play a role in the modern world. In addition, there is the Smart Design theme which is an attempt to solve problems in the design of this school. The Smart Design aspect that will be applied to the Tourism Vocational High School building includes the building façade and interior. This Contemporary and Smart Design theme will be applied to the design of the Tourism Vocational High School at Summarecon Bandung. This school is expected to be able to meet the need for tourism education in Summarecon and the city of Bandung. The facilities provided at this school besides study rooms, practice rooms, namely cafeterias and parks. The application of contemporary design to buildings will be planned for the material and façade elements, the application of Smart Design in the Interior section, namely in the Principal's room, Deputy Principal's room, administrative staff and Teacher's room. The aim is to provide comfortable and effective facilities, as well as to be able to provide a place to gain knowledge for students who will use it in the form of school facilities and infrastructure that are in accordance with existing needs and standards. In reviewing the site location for now, only secondary data is needed in order to obtain valid data regarding site conditions in certain situations so that there is harmony between the building and the site, but surveys are carried out according to existing regulations.

Keywords: Contemporary Architecture, Vocational High School, Summarecon Bandung

1. PENDAHULUAN

Kawasan Summarecon Bandung dipilih untuk menjadi lokasi proyek ini dikarenakan di Kawasan tersebut belum tersedia sarana pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK) yang menunjang dan berskala nasional. Summarecon merupakan kota mandiri yang masih dalam tahap pengembangan dimana fasilitas atau bangunan akomodasinya masih kurang sehingga pembangunan Sekolah di lokasi tersebut sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta menjadikan nilai tambah di kawasan Summarecon. Dengan dibangunnya sebuah sarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata diharapkan bisa memenuhi kebutuhan Pendidikan bagi masyarakat di Summarecon Bandung dan sekitarnya.

Rancangan sekolah ini bertujuan memberikan fasilitas nyaman dan efektif, serta dapat menyediakan tempat untuk menimba ilmu bagi kalangan pelajar yang akan menggunakannya berupa fasilitas sekolah dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Arsitektur Kontemporer adalah bentuk karya Arsitektur yang terjadi pada saat ini, ditandai dengan kebebasan berekspresi dan keinginan untuk berperan dalam dunia *modern*. Menunjukkan sesuatu yang berbeda dan merupakan aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran Arsitektural. Arsitektur kontemporer sangat dipengaruhi oleh Arsitektur *modern*.

Smart Design merupakan sebuah konsep tema yang dapat menyelesaikan permasalahan bangunan secara aspek teknologi dan kecerdasan dalam perancangan bangunan. Sebuah bangunan yang mengedepankan aspek kemudahan bagi pengguna di dalamnya dan pencapaian dengan beberapa teknologi infrastruktur ataupun pemecahan masalah pada setiap metode lainnya. *Smart Design* juga dapat diartikan sebagai desain terpadu meliputi infrastruktur, bangunan, fasilitas sistem, sistem bisnis dan teknologi yang memiliki kontribusi terhadap keberlanjutan dan efisiensi penggunaan operasional.

2. EKSPLORASI DAN PROSES PERANCANGAN

2.1 Pemahaman Proyek

Tri Pari Vocational School adalah bangunan sekolah menengah kejuruan pariwisata di Kawasan Summarecon Bandung yang memiliki fungsi sebagai sarana Pendidikan menengah kejuruan. Nama “Tri Pari” sendiri di ambil dari 3 jurusan perhotelan yang ada yaitu Tata Boga, Perhotelan dan Usaha Perjalanan wisata. Bangunan sekolah Tri Pari menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer dengan pertimbangan pada kontekstual Kawasan dan pengambilan tema *Smart Design* sebagai terobosan agar sekolah itu harus bisa menjadi sarana yang nyaman bagi penggunanya.

Adapun Tapak berada di Kota Bandung tepatnya di Kawasan Summarecon Kota Bandung, akan dibangun di atas lahan sebesar ± 2.0 Ha, sehingga lokasi ini dapat menjadi target segmentasi pasar yang sesuai untuk pembangunan sekolah karena letaknya yang strategis. Sekolah ini juga nantinya akan menyediakan fasilitas tambahan untuk menunjang bagi penggunanya seperti lapangan olahraga, ruang praktik dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang kegiatan pengguna. Untuk regulasi di kawasan ini di tetapkan GSB 20m, KDB 40%, KLB 1.6m, KDH 50%, GSS 5-7m

2.2 Konsep Arsitektur Kontemporer dan *Smart Design* pada Smk

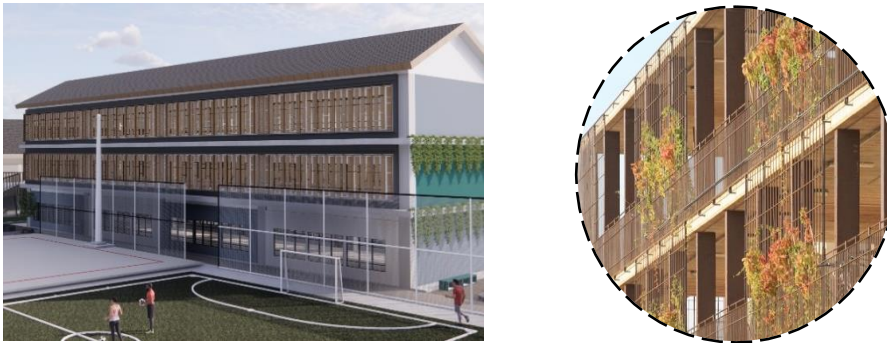
Konsep yang diangkat dalam pembuatan perencanaan Sekolah menengah kejuruan pariwisata ini adalah Arsitektur Kontemporer dan *Smart design*. Arsitektur Kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Penerapan tema yang di aplikasikan pada bangunan sekolah yaitu :

- a) Gubahan Ekspresif dan Dinamis
- b) Merancang bangunan yang ramah terhadap lingkungan dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

- c) Bentuk massa bangunan mengikuti site, kontekstual dan iklim kawasan. Ruang dalam mengikuti fungsi ruang yang ditentukan
- d) Tata massa bangunan bervariasi sesuai fungsi pada bangunan nya.

- **Material**

Menggunakan material yang trend pada masa kini, arsitektur kontemporer tidak terlepas dari bentuk yang unik dan pemilihan material yang memiliki daya tarik pada masa kini, penggunaan material kaca akan mendominasi bagian dari fasad bangunan sehingga bangunan mendapatkan cahaya yang maksimal. Selain itu penambahan material Acp cutting di beberapa bagian bangunan sebagai bentuk thermal terhadap ruangan yang ada di dalam nya. Dapat dilihat pada gambar yang merupakan gabungan dari material kaca yang di beri tambahan fasad Acp cutting pada bangunan fasad ini.



Gambar 2.1 Detail Façade

Tema *Smart Design* pada bangunan Sekolah

Tema yang diterapkan pada perancangan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu smart design dimana fungsi dari smart design ini ada terhadap bangunan dalam atau *interior*, sebagai fungsi agar dapat mempermudah aktivitas pengguna dalam bangunan. Secara keseluruhan penerapan tema pada bangunan sekolah yaitu sebagai berikut :

- a) Tata ruang yang efisien dan efektif
- b) Sirkulasi yang baik pada dalam bangunan maupun site
- c) Penggunaan alat elektronik otomatis agar mempermudah pengguna dalam beraktifitas
- d) Penekanan thermal pada fasad bangunan sebagai fungsi

Penggunaan beberapa material terkini dan alat elektronik otomatis yang mampu beradaptasi pada bangunan masa kini karena pada dasarnya bahwa smart design tidak beda jauh dengan Kontemporer yang artinya harus mampu mengikuti trend yang ada pada masa kini. Contoh alat elektronik yang di gunakan pada pengaplikasian bangunan sekolah ini yaitu fasad kinetik, *roller blind* otomatis, smart door lock, kanopi otomatis dll. Karena *Smart Design* identik dengan kemajuan zaman di masa kini dan masa yang akan datang.



Gambar 2.2 *roller blind* otomatis dan penerapan pada *interior*



Gambar 2.3 *smart door lock* dan penerapan pada ruangan

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak

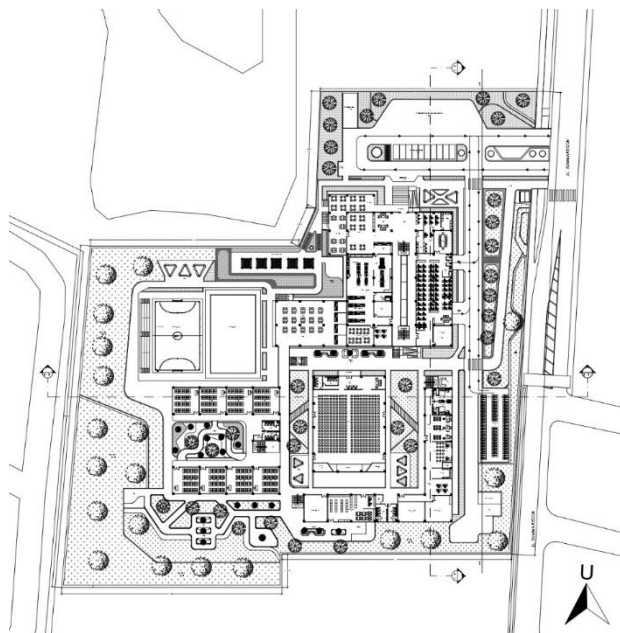
Zoning pada tapak terdiri dari dua bagian yaitu zona publik dan zona sekolah. Zona publik terdapat dibagian depan bangunan yang berfungsi sebagai area aktivitas bagi pengunjung sekolah atau warga sekitar karena pada bangunan yang saya rancang memaksimalkan potensi view sungai yang ada disekitar site, pengelola. Zona sekolah terdapat di bagian selatan pada tapak yang terdiri dari area pedestrian, bangunan sekolah, dan fasilitas penunjang bangunan seperti taman. Pada gambar blokplan di bawah terdapat fasillitas penunjang lainnya yaitu area pedestrian pejalan kaki, begitu pun keluar site yang diletakan di Jl. Summarecon. *Main entrance* utama diletakan pada muka bangunan, sedangkan *side entrance* berada di bagian kanan sebelah timur site. Jalur pedestrian dirancang semudah mungkin untuk mencapai area entrance samping seperti penyediaan area khusus pejalan kaki.



3.1 Gambar zonasi dalam Tapak

3.2 Pola Sirkulasi dalam Tapak

Pada pola sirkulasi dalam tapak memiliki dua sirkulasi dimana sirkulasi ini memuat dua kendaraan mobil dan motor, dengan penerapan beberapa parkir motor dan mobil berada di semi basement agar mengurangi penumpukan lahan parkir di sekitar area site. Pintu masuk dan keluar berada di utara site, untuk pejalan kaki di sediakan area pedestrian di sebelah timur bangunan yang menghubungkan nya langsung ke area side entrance bangunan.



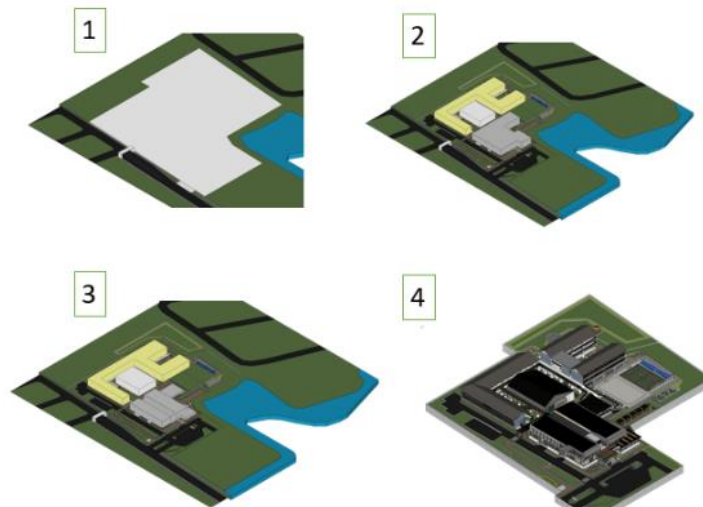
Gambar 3.1 Siteplan

3.3. Konsep Gubahan massa

Site diawali berbentuk persegi panjang dengan bentukan memanjang horizontal dan berada di area utara site yang mana letak gubahan awal akan memiliki jarak dengan jalan utama hal ini agar bangunan dapat menyesuaikan dengan site. Di sisi kea arah utara terdapat pemandangan sungai buatan yang akan menjadi pertimbangan di adakan nya cafetaria sebagai sarana bagi masyarakat Summarecon Bandung.

1. Bangunan akan menyesuaikan site
2. Bentuk massa di bagi menjadi beberapa bagian agar sirkulasi di dalam site bisa menjadi lebih hidup.

3. Massa mengalami subtraktif pada beberapa bagian agar tidak terlihat gemuk.
4. Kemudian massa bangunan terakhir bangunan sudah di tata ulang dengan mempertimbangkan pedestrian



Gambar 3.3 Transformasi Massa

3.2 Fasad Bangunan

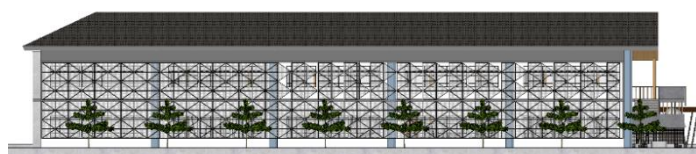
Penerapan fasad Bangunan yang di rancang memiliki beberapa bentuk dan fungsi, untuk bentuk sendiri ada yang berbentuk Horizontal dan ada yang berbentuk seperti *wiremesh* fungsi fasad sendiri di rancang sebagai upaya untuk menanggulangi *thermal* sinar matahari di sisi timur dan barat site. Agar pengguna dalam bangunan dapat merasakan kenyamanan di dalam ruangan.



Gambar 2.4 Tampak Depan



Gambar 3.5 Tampak Depan Samping



Gambar 3.6 Tampak Samping Kanan

3.3 Interior dan Eksterior Bangunan

Pada rancangan ruang kelas di terapkan standarisasi Arsitektur ruangan kelas dan aturan yang ada, warna yang dipilih pada area kelas di beri warna cerah sebagai bentuk penerapan konsep Arsitektur Kontemporer dan *Smart Design* sebagai upaya bahwa kelas bisa menjadi tempat yang menyenangkan untuk menimba ilmu dan tidak membosankan. Selain itu ada perpustakaan yang di rancang *open space* dan cukup luas sebagai bentuk sarana penunjang wajib di lingkungan Sekolah.



Gambar 3.7 Interior Bangunan Kelas



Gambar 3.8 Interior Perpustakaan

Sumber: Data Pribadi, 2022

Pada *Eksterior* bangunan untuk bangunan utama memiliki 2 massa bangunan di mana bangunan ini memiliki bentuk yang dinamis sebagai ciri khas bangunan sekolah tri pari, koneksi visual bangunan terlihat pada area sisi kanan bangunan dimana bangunan ini memiliki fungsi sebagai Cafeteria yang di rancang sebagai sarana penunjang bagi masyarakat Summarecon Bandung. Bentuk dinamis dipilih karena kontekstual pada bangunan di Kawasan Summarecon memiliki bentuk Kontemporer.



Gambar 3.9 Eksterior Bangunan

Sumber: Data Pribadi, 2022

5. SIMPULAN

Desain yang di terapkan pada bangunan Tri Pari school ini di rancang untuk memenuhi tujuan kebutuhan sekolah menengah kejuruan di Kota Bandung yaitu dengan memberikan fasilitas yang mumpuni sebagai sarana Pendidikan nasional serta memberikan fasilitas untuk masyarakat sekitar berupa fasilitas cafetaria yang dapat mengakomodasi kegiatan masyarakat sekarang. Maka dari itu, desain yang di terapkan untuk mencapai solusi dari setiap aspek permasalahan yaitu dengan menerapkan desain Arsitektur Kontemporer. Sehingga seluruh kegiatan yang ada di dalam bangunan sekolah ini dapat berjalan dengan baik. Tema yang di angkat dari bangunan sekolah ini adalah *Smart Design* yang di harapkan dengan adanya prinsip-prinsip dari *Smart Design* dapat mempermudah kegiatan manusia di dalam bangunan sekolah ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Desi H, Mauliani L, Sari Y. Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi. *J Arsit Purwarupa*. 2018;2(2):31-36.
2. Manurung, Tien, Yohannes Firza, dan Mira Dharma. 2019. Pendekatan Arsitektur Kontemporer Pada Perancangan Galeri Cokelat Pekanbaru. *Jom Fteknik*. [Diakses tanggal:2 Okt -2022]
3. Desi, Mauliani, Sari, Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi. [Diakses tanggal: 20-Sept-2022]
4. Aza, Arifia. 2018. SMK Pariwisata Di Pekanbaru Corbusier. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Riau, Riau.
5. Ari, Fauzan. 2013. Pemanfaatan Education Hotel (Edotel). Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
6. Nugroho, Widyanto. 2019. "Penerapan Arsitektur Dinamis pada Rancangan Palasari Street Mall" dalam jurnal Jurusan Arsitektur Itenas No.1 vol.III. Bandung: Institut Teknologi Nasional
7. Puspitasari, Popi, Jefri, E Maulana. 2019. Arsitektur Kontekstual pada Design Bangunan. Jakarta : Universitas Trisakti
8. Naavilah, Ziyaany. 2019. Perancangan Pusat Pendidikan Multimedia dengan Pendekatan Smart Building. Malang : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
9. L. Hilberseimer. 1964. Contemporary Architects 2. Diambil dari <http://e-journal.uajy.ac.id/tinjauan-arsitektur-kontemporer>. (17 Januari 2021).
10. Cerver, Francisco Asensio. 2000. The World of Contemporary Architecture. New York: Konemann